



SATU TAHUN PERINGATAN SUMBU FILOSOFI

Diramaikan Jogja World Heritage Festival

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, melalui Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis bakal menyelenggarakan kegiatan Jogja World Heritage Festival (JWHF) di Mantrijeron, 21-22 September 2024.

Mengusung tema Sangkaning Dumadi dalam Sub Tema 'Gebayanan' diambil dari tempat penyelenggaraannya yakni di Jalan Panjaitan. Sedangkan Sangkan Paraning Dumadi, diartikan sebagai awal dari kehidupan.

Kegiatan ini merupakan tonggak awal untuk melestarikan, memanfaatkan, melindungi warisan budaya dunia. Upaya peningkatan dan pemberdayaan masyarakat, serta potensi seni budaya di Kawasan Sumbu Filosofis.

"Nantinya, akan ada berbagai acara seperti Kirab Bregada, Amazing Race, bersih-bersih sumbu filosofis, bazar UMKM, talk show, hingga gelar potensi," kata Kepala Kundha Kabudayan DIY Dian Lakshmi Pratiwi, Kamis (19/9).

Sedangkan, amazing race yang rencananya akan diselenggarakan pada 22 September. Kegiatan ini mengajak seluruh warga Yogyakarta untuk berpartisipasi bersepeda bersama mengelilingi

Kawasan Sumbu

Filosofi secara beregu. Nantinya, para peserta tak hanya mendapatkan informasi budaya, namun juga berkesempatan memenangkan hadiah dengan total Rp36 juta. Pendaftaran Amazing Race ditutup Kamis (19/9).

"Tentunya, seluruh kegiatan JWHF ini didukung penuh oleh Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2024," tandasnya.

Lanjut Lakshmi, kegiatan ini diselenggarakan sebagai peringatan 1 tahun ditetapkan sebagai peringatannya "The Cosmological Axis of Yogyakarta and Its Historic Landmarks". Sebagai salah satu warisan budaya dunia oleh UNESCO, maka tema yang akan diangkat dalam talk show ini nantinya adalah 'Sangkaning Dumadi'.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk lebih mencintai dan menjaga warisan budaya yang ada di DIY. Sebagai salah satu warisan budaya dunia, keberadaannya



Kepala Kundha Kabudayan DIY Dian Lakshmi Pratiwi saat memberikan keterangan pers, kemarin.

sangat penting untuk dilestarikan.

"Dengan adanya JWHF ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga dan merawat warisan budaya ini untuk masa depan," harapnya.

Nantinya juga ada mini talk show yang akan dihadiri Peghageng Kawedanan Hageng Panitrapura, Yuwono Sri Suwito, dan Aris Eko Nugroho pada Minggu (22/9) pukul 09.00 WIB.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005